

BAB IV

PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang MI Al-Gufron Dusun Utara 1 Gugul Pamekasan yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Pembahasan penelitian dilakukan secara dekskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil observasi dan hasil dokumentasi.

1. Keterangan Singkat Mengenai Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MI Al-Gufron
Nomor Statistik (NSS)	:111235290134
NPSN/NTS	: 6072069
Propinsi	: Jawa Timur
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Kecamatan	: Tlanakan
Desa/Kelurahan	: Gugul
Alamat	: Jl. Raya Dusun Utara 1
Daerah	: Pedesaan
Status (Negri/Swasta)	: Swasta
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 1967 ¹

2. Visi Sekolah

- a). Terwujudnya output yang beriman, bertaqwa, berahlaq mulia, terampil serta cerdas dan unggul dalam berprestasi.

42

3. Misi Sekolah

- a). Mengantarkan siswa siswi agar memiliki kemantapan aqidah serta berahlaqul karimah

¹ Sumber: Dokumen MI Al-Gufron Dusun Utara 1 Gugul Pamekasan

- b). Mengembang ilmu pengetahuan, kesenian, olahraga, keterampilan bahasa arab, bahasa inggris, melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dari potensi dan kompetensi yang dimiliki siswa.
- c). Menyelenggarakan proses kegiatan belajar yang bermutu dan profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan output yang berprestasi dan kompetitif²

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan data hasil penelitian tindakan pada masing–masing siklus yang dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021. Tahap pra siklus dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai keaktifan dan hasil belajar pada siswa sebelum dilakukan tindakan atau mengaplikasikan model yang dipilih oleh peneliti. Data yang diperoleh pada tahap pra siklus ini didapat melalui observasi dan *pre test*.

a). Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 dapat diketahui bahwa IPS di kelas V MI kurang menarik perhatian siswa. Pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang monoton. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, selain itu guru tidak memanfaatkan media untuk menyampaikan materi. Sehingga siswa kurang tanggap dari penjelasan guru yang ada, siswa mengantuk dan tidak berminat mengikuti materi. Akibatnya siswa tidak paham dan hasil belajar tidak mencapai KKM yang ditetapkan. Guru tidak melibatkan siswa untuk beran aktif dalam pembelajaran.

b). Hasil Pra Siklus

² Sumber: Dokumen MI Al-Gufron Dusun Utara 1 Gugul Pamekasan, 2021

Pada hasil test diperoleh data berupa angka – angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing– masing siswa terhadap test yang dikerjakan sebelum digunakannya model *team quiz* yang dikolaborasikan dengan *small discussion* pada mata pelajaran IPS.

Observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran IPS. Terdapat 7 butir pengamatan yang dilakukan untuk siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah.

Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah $7 \times 4 = 28$

Skor minimumnya adalah $7 \times 1 = 7$.

Sedangkan skor untuk seluruh siswa,

Skor maksimumnya adalah $7 \times 4 \times 11 = 308$

Skor minimumnya adalah $7 \times 1 \times 11 = 77$.

Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada Pra Siklus.

Tabel 4. 1 Hasil nilai pengamatan keaktifan siswa

Aspek yang diamati	Skor	Responden										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	26	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	30	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
Siswa bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	28	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
Siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah	30	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
Siswa melaksanakan diskusi kelompok	25	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
Siswa menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	29	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
Siswa berkesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya	27	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3

$$\text{Jumlah Skor} = 26 + 30 + 28 + 30 + 25 + 29 + 27 = 195$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{195}{308} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = 63,3\%$$

Dari data pada tabel di atas, nilai persentase keseluruhan keaktifan siswa adalah 63,3%. Namun nilai ini masih belum sesuai dengan ketentuan yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti berharap keaktifan siswa dalam pembelajaran dalam kelas di atas 75%.

2. Siklus I

Kegiatan siklus I ini peneliti focus pada meningkatkan nilai ujian siswa dengan menggunakan metode *team quiz* yang diadakan dengan *small discussion* dalam kelompok. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Maret 2021 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional.

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I ini sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Observasi awal merupakan proses observasi dan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di dalam kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih belum menunjukkan minat belajar dan hasil penilaian masih berada di nilai yang ditentukan oleh sekolah.
- 2) Melakukan analisa dari kondisi kelas yang diperoleh dari hasil observasi awal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat siswa masih rendah dan nilai hasil belajar berada di bawah ketentuan sekolah. Metode yang digunakan guru dalam mengajar monoton dan tidak membuat siswa aktif.
- 3) Merencanakan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan bahan ajar perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional. RPP yang disusun sudah menyertakan metode *team quiz* dengan *small discussion*.

- 4) Menyediakan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas yaitu materi tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional.
- 5) Selain materi pembelajarannya juga perlu menyiapkan sarana yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti proyektor, papan tulis dan alat tulis yang akan digunakan oleh siswa.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Siklus	: I (Pertama)
Hari/Tanggal	: Senin, 22 Maret 2021
Waktu	: 07.00 – 08.10 WIB
Tempat	: Ruang kelas V MI Al Gufron
Materi Pembelajaran	: Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka kelas dengan memberikan salam dan mengajak siswa melakukan doa sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, tujuan yang ingin dicapai dan manfaat kompetensi, serta metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa menyimak informasi awal yang disampaikan oleh guru dengan materi perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional.
- b) Guru membagi peserta didik menjadi 3 yaitu A, B dan C kelompok secara acak. Tiap kelompok terdiri dari 4 atau 3 peserta didik.
- c) Siswa memperoleh materi perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia, dan mendiskusikan dengan kelompok mereka.
- d) Kelompok A kemudian membuat soal yang digunakan sebagai pertanyaan untuk kelompok B dan kelompok C. Kelompok B dan kelompok C menyiapkan jawaban atas pertanyaan yang disiapkan oleh kelompok A.

- e) Kelompok A maju ke depan kelas dan menjadi penyaji (mirip pembawa acara kuis di televisi) terhadap kelompok B dan kelompok C. Kelompok A memberikan pertanyaan pada kelompok B, jika kelompok B tidak bisa menjawab, maka pertanyaan diberikan pada kelompok C.
- f) Proses yang sama dilakukan sampai semua soal yang telah dibuat oleh kelompok A habis.
- g) Setelah kelompok A selesai, dilanjutkan oleh kelompok B sebagai pemandu kuis.
- h) Kemudian dilanjutkan oleh kelompok C menjadi pemandu kuis.
- i) Hasil yang diperoleh oleh kelompok A, B dan C akan dianalisa dan memberikan peluang pada siswa untuk menanyakan materi yang tidak disampaikan.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru memerintahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
- b) Guru memberikan post test pada siswa.
- c) Guru memberikan informasi tentang bahan ajar yang akan disampaikan untuk tatap muka selanjutnya.
- d) Pertemuan ditutup dengan do'a dan salam yang dipimpin oleh guru.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan pada saat dan sesudah pembelajaran di dalam kelas. Pengamatan dilakukan terhadap fakta-fakta yang terjadi selama proses pembelajaran dilakukan agar dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan pada tahap selanjutnya. Hal yang diamati adalah interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *team quiz* untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan detail kegiatan sebagai berikut.

Keaktifan siswa masih belum nampak karena masih terpengaruh pada kondisi kelas sebelumnya. Siswa tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan kegiatan sendiri. Beberapa siswa tidak mau menjawab dan hanya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan.

Terdapat 7 butir pengamatan yang dilakukan untuk siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah.

Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah $7 \times 4 = 28$

Skor minimumnya adalah $7 \times 1 = 7$.

Sedangkan skor untuk seluruh siswa,

Skor maksimumnya adalah $7 \times 4 \times 11 = 308$

Skor minimumnya adalah $7 \times 1 \times 11 = 77$.

Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I.

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang diamati	Skor	Responden										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	34	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2
Siswa bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	34	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3
Siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah	36	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3
Siswa melaksanakan diskusi kelompok	29	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2
Siswa menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	31	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2
Siswa berkesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya	30	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3

$$\text{Jumlah Skor} = 30 + 34 + 34 + 36 + 29 + 31 + 30 = 224$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{224}{308} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = 72,7\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I adalah 72,7%. Hasil ini masih dirasakan kurang dari yang ditentukan oleh peneliti. Maka peneliti dapat melanjutkan pada Siklus II.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk melakukan analisa, memberikan arti, dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan acuan pada hasil observasi, kekurangan yang ditemui, peningkatan hasil yang diperoleh siswa dan kegiatan-kegiatan yang akan

direncanakan pada pertemuan berikutnya. Data-data yang telah diperoleh akan menjadi gambaran untuk kegiatan pada siklus berikutnya.

Pada kegiatan siklus I masih banyak ditemui beberapa kekurangan sehingga selama proses kegiatan dan hasil yang diinginkan masih belum sesuai dengan yang diinginkan. Adapun kekurangan yang ditemui selama siklus I sebagai berikut:

- 1) Keaktifan belajar siswa pada siklus I masih belum maksimal karena nilai persentase keaktifan siswa masih berada dibawah nilai yang ditentukan oleh sekolah. Kekurangan tersebut akan menjadi pertimbangan untuk diperbaiki pada siklus II.
- 2) Pengamatan di kelas diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan materi di dalam kelas. Beberapa siswa masih terlihat asik dengan kegiatan mereka sendiri, berbicara dengan teman sebangku sehingga teman dibelakangnya ikut tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Pada siklus selanjutnya, peneliti akan berusaha untuk lebih meningkatkan minat siswa dengan lebih menyertakan peserta didik siswa dalam kegiatan wawancara sehingga peserta didik menjadi aktif dan tidak sempat untuk melakukan kegiatannya sendiri.
- 3) Ketika melakukan pembentukan kelompok, tampak kelas menjadi berisik disebabkan peserta didik berebut memilih teman kelompok yang diinginkan. Peneliti berencana untuk menentukan kelompok lebih awal sehingga siswa tidak lagi ramai membuat kelompok dan memetakan siswa sesuai dengan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diterima.
- 4) Siswa takut dan malu untuk bertanya pada guru. Siswa cenderung untuk bertanya pada teman sebangkunya karena merasa lebih aman dibandingkan dengan bertanya pada guru. Oleh karena itu guru berencana untuk lebih sering memberikan motivasi dan membuat kreasi pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk bertanya pada guru.
- 5) Ketika pelaksanaan *team quiz* dengan *small discussion*, masih ada beberapa siswa yang lebih memilih untuk berbicara sendiri dengan temannya dibandingkan dengan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih menguasai kelas dengan cara berkeliling dan memantau perkembangan tiap kelompok yang ada di dalam kelas.

3. Siklus II

Kegiatan siklus II diadakan pada hari Senin, 29 Maret 2021 untuk 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang disampaikan pada siklus II tentang Peranan sumpah pemuda 28 Okt 1928 dalam mempersatukan Indonesia. Tahapan kegiatan pada siklus II ini sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan tindakan

Perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada siklus II ini dipersiapkan. Perangkat yang diperlukan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disertai dengan *job sheet* dan kartu penilaian.

Pada siklus II ini, guru melakukan perbaikan pada siklus I yang disertai melakukan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan materi yang akan disampaikan pada siswa yaitu materi tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia yang dilengkapi dengan soal test yang akan diberikan pada akhir kegiatan.
- 2) Menyediakan sarana pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Menyiapkan beberapa pertanyaan yang dapat memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hal ini akan membuat siswa tidak bosan dan tidak berbicara sendiri di kelas.
- 4) Membentuk kelompok siswa yang ditentukan langsung oleh guru pada saat guru memberikan materi di kelas.
- 5) Guru berusaha untuk menguasai dan mengendalikan kelas dengan cara guru berkeliling kelas sehingga siswa akan aktif dalam melakukan diskusi dan tidak melakukan kegiatannya sendiri. Guru memberikan teguran jika mendapatkan siswa yang tidak aktif dan berusaha memotivasi siswa agar lebih aktif. Hal ini akan membuat siswa merasa lebih diperhatikan dan memiliki motivasi aktif didalam kelas.
- 6) Memperhatikan batas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yaitu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) supaya kegiatan belajar mengajar menjadi berhasil dan efisien.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yaitu dua jam pelajaran (2x35 menit) sesuai skema yang direncanakan dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang direncanakan.

Siklus : II (Dua)

Hari/Tanggal : Senin, 29 Maret 2021

Waktu : 07.30 - 08.40

Tempat : Ruang kelas V MI Al Gufron

Mata Pelajaran : Peranan sumpah pemuda 28 Okt 1928 dalam
mempersatukan Indonesia

1) Kegiatan Awal

- a) Pembukaan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan salam dan berdo'a sebelum pelajaran.
- b) Guru mengecek presensi siswa.
- c) Guru memberikan informasi tentang bahan ajar, tujuan pembelajaran, kegunaan dari bahan ajar, dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi untuk diperhatikan oleh siswa mengenai materi Peranan sumpah pemuda 28 Okt 1928 dalam mempersatukan Indonesia.
- b) Guru membentuk kelompok A,B dan C secara acak dengan anggota tiap kelompok 4 dan 3 siswa.
- c) Setelah memperoleh materi tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia, siswa berdiskusi dalam kelompok dan bersiap untuk membuat pertanyaan.
- d) Selanjutnya, dimulai pertanyaan kuis yang dimulai dengan kelompok A membuat pertanyaan dan kelompok B dan kelompok C menyiapkan jawabannya.

- e) Kelompok maju di depan kelas dan menjadi pemandu kuis, Kelompok A memberikan pertanyaan pada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab, pertanyaan diberikan pada kelompok C.
- f) Kelompok A mengulangi pertanyaan yang ada sampai selesai pada kelompok B dan melakukan proses yang sama pada kelompok C.
- g) Ketika kelompok A sudah selesai, selanjutnya kelompok B yang menjadi pemandu kuis.
- h) Jika kelompok B sudah selesai, dilanjutkan dengan kelompok C yang menjadi pemandu kuis.
- i) Hasil jawaban tiap kelompok akan dievaluasi oleh guru dan bertanya kepada siswa untuk menanyakan materi yang tidak dipahami.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan.
- b) Guru memberikan *post test*.
- c) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya
- d) Kelas ditutup dengan do'a dan salam yang dipimpin guru.

c. Tahap Pengamatan

Guru melakukan pengamatan pada proses pembelajaran siklus II yaitu pada hari Senin, 29 Maret 2021 dan sesudah melakukan kegiatan. Tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui dampak penerapan metode *team quiz* dengan *small discussion* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Terdapat 7 butir pengamatan yang dilakukan untuk siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah.

Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah $7 \times 4 = 28$

Skor minimumnya adalah $7 \times 1 = 7$.

Sedangkan skor untuk seluruh siswa,

Skor maksimumnya adalah $7 \times 4 \times 11 = 308$

Skor minimumnya adalah $7 \times 1 \times 11 = 77$.

Keaktifan siswa pada kegiatan siklus II ini sudah lebih baik karena siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan guru dan mulai aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa juga tidak segan untuk memberikan komentar tentang materi peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia. Ketika berkelompok dan menerapkan metode *team quiz* dengan *small discussion*, siswa sudah mulai aktif bertanya dan bekerja sama dalam kelompok. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus II.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Skor	Responden										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	37	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3
Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	36	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
Siswa bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	39	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
Siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah	41	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
Siswa melaksanakan diskusi kelompok	34	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3
Siswa menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	40	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
Siswa berkesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya	39	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4

$$\text{Jumlah Skor} = 37 + 36 + 39 + 41 + 34 + 40 + 39 = 266$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{266}{308} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = 86,4\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II adalah 86,4%. Hasil ini sudah melebihi keaktifan yang diinginkan yaitu sebesar 75%. Maka peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Pengamatan yang dilakukan pada kegiatan siklus II memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *team quiz* yang dipadukan dengan *small discussion* memberikan pengaruh yang positif bagi siswa. Siswa memberikan perhatian pada saat guru menjelaskan materi di dalam kelas. Ketika ada pertanyaan siswa berlomba untuk bertanya pada guru. Siswa tidak takut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun oleh temannya. Keaktifan belajar yang meningkat dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa.
- 2) Siswa mengatakan bahwa metode belajar yang diikuti menyenangkan dan tidak membuat bosan dikelas. Karena ada sisi kompetisi dengan teman yang ada dikelompok lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes pra siklus yang dilakukan peneliti, keaktifan siswa 63,3% dari seluruh siswa. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan yang harus segera dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah tersebut. Pada saat observasi terlihat bahwa pembelajaran IPS di kelas I kurang menarik perhatian siswa. Pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang monoton. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, selain itu guru tidak memanfaatkan media untuk menyampaikan materi. Akibatnya masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.

Permasalahan yang muncul diantaranya: (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung peran guru lebih dominan dibandingkan dengan siswa. Peran siswa hanya menjadi pendengar dan mencatat materi yang diberikan oleh guru serta mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru. (2) Kurangnya keaktifan dari siswa saat pembelajaran berlangsung. Karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah ceramah, maka siswa mudah bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru khususnya siswa yang duduk di kursi paling belakang. Aktifitas dari siswa selama mengikuti pembelajaran juga cenderung pasif. Jika ada materi yang tidak dimengerti, siswa malu untuk bertanya. (3) Prestasi belajar siswa masih kurang. Hasil dari nilai tes siswa yang diberikan oleh guru masih banyak yang di bawah KKM, yaitu masih banyak siswa yang mendapat nilai

kurang dari 75. Ada baiknya guru kooperatif pada siswa dengan cara memberikan siswa kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Dengan metode ceramah, ternyata hasil yang diperoleh kurang memuaskan, selain itu tingkat pemahaman siswa yang tidak tumbuh selama proses pembelajaran. Siswa tidak memperhatikan pelajaran, siswa juga tidak aktif saat berdiskusi dengan guru, siswa terlihat tidak antusias saat pembelajaran.³

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan strategi *team quiz* yang dikolaborasikan dengan *small discussion*. Dari hasil analisa diketahui bahwa nilai keaktifan siswa mencapai nilai 72,7%. Nilai ini sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan nilai keaktifan siswa pada pra siklus atau sebelum menggunakan strategi *team quiz* yang dikolaborasikan dengan *small discussion*. Hal ini disebabkan karena siswa disatukan dalam kelompok kecil yang dapat membantu mengatasi rasa malu untuk berpendapat. Siswa lebih mudah untuk memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan karena ruang lingkupnya lebih kecil. Dengan adanya kompetisi dalam bentuk *quiz* akan lebih memacu siswa untuk dapat lebih unggul dibandingkan kelompok lainnya.

Penerapan metode pembelajaran *Active Learning tipe Quiz Team* telah mampu meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.⁴

Di pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru melakukan refleksi dan upaya perbaikan agar catatan-catatan penting yang menjadi kendala di siklus I dapat diperbaiki. Refleksi yang dilakukan diantaranya yaitu, guru memberikan pengertian kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar supaya mereka lebih aktif lagi dalam mengerjakan soal, Kedua, guru memberikan permainan ditengah-tengah pembelajaran supaya tidak bosan dalam belajar.

Pada Siklus II nilai keaktifan siswa adalah 86,4%. Nilai ini sudah melebihi nilai yang diinginkan oleh peneliti yaitu sebesar 75%. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa di kelas sudah dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Rasa bosan, kurang antusias dan takut sudah dapat ditekan dan dikurangi dengan menggunakan strategi *team quiz* yang dikolaborasikan dengan *small discussion*.

³ Maisaroh dan Rostrieningasih. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November 2010, hlm 165

⁴ *ibid*, hlm 170

Ketika beberapa siswa dalam kelompok diskusi, maka siswa yang kurang aktif akan terpengaruh untuk melakukan diskusi juga. Siswa tidak akan takut untuk menyampaikan pendapat karena mereka tidak mewakili diri sendiri tetapi ada kelompok yang siap mendukung mereka jika mereka salah.

Adanya kuis kelompok (*team quiz*) yang dilakukan setelah selesai presentasi kelompok membuat siswa lebih memperhatikan, menyimak, bersemangat dan adanya respon yang baik dari siswa, karena apabila siswa tersebut tidak memperhatikan jalannya presentasi kelompok maka kelompoknya tidak akan aktif dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan pada kelompok yang melakukan presentasi kepada kelompoknya. Sehingga dengan diterapkannya strategi *Team Quiz* siswa lebih tertarik dalam memperhatikan jalannya presentasi kelompok, tidak lagi menganggap remeh dan mengacuhkan jalannya presentasi kelompok.⁵

Hal ini dapat dilihat ketika diberikan perlakuan proses pembelajaran menggunakan metode ini, siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi. Siswa lebih kreatif diskusi bersama dengan temannya. Dengan begitu siswa tidak merasa bosan dengan hanya mendengar guru menjelaskan.⁶

Keaktifan belajar (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, disini siswa dituntut untuk menggunakan otak dalam berfikir sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.⁷

⁵ Desma Yulia, Ratih Purnamasari. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Ips Di Sma Negeri 8 Batam Tahun Pelajaran 2018/2019". *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* Vol 4. No 1 (2019):34-45, hlm 41

⁶ Yessi Wulandari, Agus Wahyuni, Elisa. Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. Vol. 2 No.2 April 2017, hlm 206

⁷ Suarni. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran Pkn Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas Iv Sd Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015. *Journal of Physics and Science Learning (PASCAL)* Vol. 01 Nomor 2, Desember 2017, ISSN : 2614-0950, hlm 131

